

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENURUT PERHITUNGAN KECEPATAN CAHAYA
PARTIKEL ALLAH, TUJUH LANGIT DICHIPTAKAN 756
TAHUN YANG LALU, SEDANGKAN MATAHARI DAN
BUMI DICHIPTAKAN 137 TAHUN YANG LALU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENURUT PERHITUNGAN KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL ALLAH,
TUJUH LANGIT DICIPTAKAN 756 TAHUN YANG LALU,
SEDANGKAN MATAHARI DAN BUMI DICIPTAKAN 137 TAHUN YANG LALU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah menurut perhitungan kecepatan cahaya partikel Allah, tujuh langit diciptakan 756 tahun yang lalu, sedangkan matahari dan bumi diciptakan 137 tahun yang lalu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang menurut perhitungan kecepatan cahaya partikel Allah, tujuh langit diciptakan 756 tahun yang lalu, sedangkan matahari dan bumi diciptakan 137 tahun yang lalu, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang menurut perhitungan kecepatan cahaya partikel Allah, tujuh langit diciptakan 756 tahun yang lalu, sedangkan matahari dan bumi diciptakan 137 tahun yang lalu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah-lah yang menurunkan kitab dengan kebenaran dan neraca. Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang menurut perhitungan kecepatan cahaya partikel Allah, tujuh langit diciptakan 756 tahun yang lalu, sedangkan matahari dan bumi diciptakan 137 tahun yang lalu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis menurut perhitungan kecepatan cahaya partikel Allah, tujuh langit diciptakan 756 tahun yang lalu, sedangkan matahari dan bumi diciptakan 137 tahun yang lalu, berdasarkan kecepatan cahaya menurut Allah adalah 18262980 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL ALLAH, YANG MENJADI UKURAN ALLAH, SEHINGGA TUJUH LANGIT BARU DICIPTAKAN 756 TAHUN YANG LALU, SEDANGKAN MATAHARI DAN BUMI BARU DICIPTAKAN 137 TAHUN YANG LALU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit... (Ibrahim : 14: 48)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Sekarang, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "...*boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

HARI KIAMAT AKAN TERJADI 137 TAHUN YANG AKAN DATANG MENURUT ALLAH

Ternyata, Allah menghitung kapan akan terjadinya hari kiamat berdasarkan kepada perhitungan Allah "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Dimana menurut Allah "...*hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)* setelah dihitung menurut perhitungan waktu Allah, adalah 137 tahun yang akan datang. Jadi 137 tahun yang akan datang menurut perhitungan Allah "...*hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)*

Tetapi, kalau manusia yang menghitung kapan hari kiamat itu akan datang harus menghitung berdasarkan kepada "*Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)*

Nah, kapan "*...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1) ?*

"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1) ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen. Pada saat itu matahari mati. Menurut perhitungan manusia, matahari akan kehabisan bahan bakar atom hidrogen 2 500 000 000 tahun yang akan datang.

Nah, 2 500 000 000 tahun menurut perhitungan manusia, sedangkan menurut perhitungan Allah 137 tahun. Dimana perbedaan waktu yang banyak itu disebabkan menurut perhitungan Allah, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50000 tahun menurut perhitungan manusia.

Jadi, perbedaan waktu adalah 18262980 kali lebih cepat perhitungan waktu menurut Allah.

TUJUH LANGIT DICIPTAKAN 756 TAHUN YANG LALU MENURUT PERHITUNGAN ALLAH

Sekarang, menurut perhitungan manusia tujuh langit yang berlapis-lapis ini yang diciptakan oleh Allah dengan energi Allah, yang membentuk quark, kemudian atom hidrogen dan atom-atom lainnya, sehingga menjadilah "*...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* seperti sekarang ini, adalah sekitar 13 800 000000 tahun yang lalu.

Sekarang, kalau menurut perhitungan Allah, ternyata Allah menghitungnya 18262980 kali lebih cepat perhitungan waktu dibandingkan dengan waktu menurut perhitungan manusia.

Jadi, menurut Allah "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* sekitar 756 tahun yang lalu ($13800000000 : 18262980 = 755,626$ dibulatkan menjadi 756)

Awal "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* diciptakan menurut perhitungan Allah adalah 756 tahun yang lalu, sedangkan menurut perhitungan manusia adalah 13 800 000000 tahun yang lalu.

Begitu juga ketika matahari dan bumi diciptakan 2 500 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia, sedangkan menurut perhitungan Allah adalah 137 tahun yang lalu.

Sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)*

Ternyata "*...hari kiamat itu dekat (Asy Syuura : 42: 17)* menurut perhitungan Allah adalah 137 tahun yang akan datang, sedangkan menurut perhitungan manusia 2 500 000000 tahun yang akan datang "*Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)* setelah matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Sekarang, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "*...boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)*

Jawabannya adalah, tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, Allah menghitung kapan akan terjadinya hari kiamat berdasarkan kepada perhitungan Allah "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Dimana menurut Allah "...hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17) setelah dihitung menurut perhitungan waktu Allah, adalah 137 tahun yang akan datang. Jadi 137 tahun yang akan datang menurut perhitungan Allah "...hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17)

Tetapi, kalau manusia yang menghitung kapan hari kiamat itu akan datang harus menghitung berdasarkan kepada "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)

Nah, kapan "...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1) ?

"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1) ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen. Pada saat itu matahari mati. Menurut perhitungan manusia, matahari akan kehabisan bahan bakar atom hidrogen 2 500 000 000 tahun yang akan datang.

Nah, 2 500 000 000 tahun menurut perhitungan manusia, sedangkan menurut perhitungan Allah 137 tahun. Dimana perbedaan waktu yang banyak itu disebabkan menurut perhitungan Allah, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50000 tahun menurut perhitungan manusia.

Jadi, perbedaan waktu adalah 18262980 kali lebih cepat perhitungan waktu menurut Allah.

Sekarang, menurut perhitungan manusia tujuh langit yang berlapis-lapis ini yang diciptakan oleh Allah dengan energi Allah, yang membentuk quark, kemudian atom hidrogen dan atom-atom lainnya, sehingga menjadilah "...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) seperti sekarang ini, adalah sekitar 13 800 000000 tahun yang lalu.

Sekarang, kalau menurut perhitungan Allah, ternyata Allah menghitungnya 18262980 kali lebih cepat perhitungan waktu dibandingkan dengan waktu menurut perhitungan manusia.

Jadi, menurut Allah "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) sekitar 756 tahun yang lalu ($13800000000 : 18262980 = 755,626$ dibulatkan menjadi 756)

Awal "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) diciptakan menurut perhitungan Allah adalah 756 tahun yang lalu, sedangkan menurut perhitungan manusia adalah 13 800 000000 tahun yang lalu.

Begitu juga ketika matahari dan bumi diciptakan 2 500 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia, sedangkan menurut perhitungan Allah adalah 137 tahun yang lalu.

Sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)

Ternyata "...hari kiamat itu dekat (Asy Syuura : 42: 17) menurut perhitungan Allah adalah 137 tahun yang akan datang, sedangkan menurut perhitungan manusia 2 500 000000 tahun yang akan datang "Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1) setelah matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se